

ABSTRACT

Fatigue at work is a normal everyday experience. Fatigue defined as the change in the psychological control mechanism that regulates task behaviour, resulting from preliminary mental and/or physical efforts which have become bothersome to such an extent that the individual is no longer able to adequately meet the demands that the job requires on his or her mental functioning, or that the individual is able to meet these demands only at the cost of increasing mental effort and the surmounting of psychic resistance (F J H van Dijk and G M H Swaen, 2003). Fatigue can be resulted from static conditions, work loads, environmental situations and psychological factors. Other factors that may influence fatigue are age, gender, marital status, education level, working time, rest period, health condition, and personality type.

This research aimed to study the relationship between individual characteristics, which were age, gender, marital status, education level, working time, rest period, health condition, and personality type, with subjective fatigue level on nurses. This study was an observation without any treatment done to the respondent. Based on execution time, it could be classified as a cross sectional, and based on data analysis was an analytical research.

The subjective fatigue level was measured by 30 questions from Industrial Fatigue Research Committee. The research population was amount of 70 nurses that work in Instalasi Rawat Inap RSU Unit Swadana Daerah Bojonegoro. Samples (60 respondents) were taken from the population using Simple Random Sampling.

The result showed that 56,70% nurses severe medium range subjective fatigue level, 38,30% at high level, and the rest 5% of nurses did not severe fatigue at all. It was known that there was a relationship between individual characteristics that were marital status ($p=0,020$), education ($p=0,033$) and personality type ($p=0,000$) with subjective fatigue level at work.

Keywords: individual characteristics, subjective fatigue level.

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan hal yang normal terjadi setiap hari. Kelelahan didefinisikan sebagai perubahan pada mekanisme kontrol psiko-fisiologis yang mengatur perilaku tugas, dihasilkan dari usaha mental dan/ fisik yang kemudian menjadi beban dimana seseorang tidak bisa lagi memenuhi tuntutan yang dibutuhkan fungsi mental pekerjaan, atau bahwa individu tersebut mampu memenuhi tuntutan tersebut dengan kompensasi usaha peningkatan mental (F J H Van Dijk dan G M H Swaen, 2003). Terdapat beberapa penyebab terjadinya kelelahan kerja antara lain yaitu keadaan monoton, beban kerja, keadaan lingkungan, dan faktor psikologis. Penyebab lain yang dapat mendukung terjadinya kelelahan kerja adalah usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, masa kerja, kesempatan beristirahat, lama tidur, kondisi kesehatan, dan tipe kepribadian.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara karakteristik individu yang berupa usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, masa kerja, kesempatan beristirahat, lama tidur, kondisi kesehatan, dan tipe kepribadian dengan tingkat kelelahan kerja subjektif pada perawat. Penelitian ini bersifat observasional dimana peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran saja tanpa memberikan perlakuan pada responden. Berdasarkan waktu pelaksanaan tergolong sebagai penelitian cross sectional, dan apabila dilihat dari cara menganalisis data merupakan penelitian analitik.

Tingkat kelelahan kerja subjektif diukur dengan menggunakan 30 panduan pertanyaan dari *Industrial Fatigue Research Committee*. Populasi penelitian adalah perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap RSUD Unit Swadana Daerah Bojonegoro yang berjumlah 70 perawat. Sampel diambil dari populasi dengan cara *Simple Random Sampling* sehingga didapatkan 60 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56,70% perawat mengalami kelelahan kerja subjektif pada tingkat cukup lelah, 38,30% perawat mengalami kelelahan kerja subjektif pada tingkat sangat lelah dan 5,00% sisanya tidak mengalami kelelahan kerja subjektif. Dari hasil analisa data terdapat hubungan antara karakteristik individu yang berupa status pernikahan ($p=0,020$), pendidikan ($p=0,033$) dan tipe kepribadian ($p=0,000$) dengan tingkat kelelahan kerja subjektif.

Kata kunci : tingkat kelelahan kerja subjektif, karakteristik individu